

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jambi khususnya Kota Jambi merupakan salah satu daerah yang sedang berkembang. Saat ini di kota Jambi banyak terdapat pembangunan-pembangunan infrastruktur yang mendukung dalam kemajuan kota Jambi. Untuk mewujudkan proses pembangunan tersebut tentunya erat berkaitan dengan kegiatan konstruksi.

Pembangunan sangat berpengaruh terhadap kelestarian dan kualitas lingkungan karena menggunakan berbagai jenis sumber daya alam. Eksploitasi sumber daya alam yang tidak memperhatikan kemampuan dan daya dukung lingkungan dapat mengakibatkan merosotnya kualitas lingkungan. Kaitannya dengan masalah kualitas lingkungan ini adalah adanya isu pemanasan global di mana bangunan menjadi salah satu sebab pemanasan global karena bangunan berpotensi memproduksi emisi gas karbon lebih dari 40% (Ervianto, 2012).

Industri konstruksi adalah termasuk sebagai lokomotif dari pembangunan fisik yang membawa dampak signifikan terhadap ekonomi suatu negara. Namun, industri konstruksi juga mempunyai implikasi negatif terutama terhadap lingkungan dan aspek sosial dari suatu negara.

Semakin besar kegiatan konstruksi maka semakin kompleks mekanismenya yang berarti semakin banyak permasalahan yang akan dihadapi. Setiap kegiatan

konstruksi memiliki batasan dan tujuan yang merupakan pengendalian kegiatan tersebut yang disebut *triple constrain* yaitu mutu, waktu dan biaya.

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 konstruksi berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya kedalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Penilaian konstruksi hijau terhadap konstruksi yang ramah lingkungan memiliki tujuh aspek utama, yaitu : tepat guna lahan, konservasi energi, konservasi air, sumber dan siklus material, manajemen lingkungan proyek konstruksi, kesehatan dan kenyamanan lingkungan proyek, dan kualitas udara

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Penerapan Konsep Bangunan Hijau pada Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Politeknik Kementerian Kesehatan Jambi

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Mengapa dalam factor dan Variabel konsep penerapan Green Contruction pada Pembangunan Gedung Laboratorium Kementerian Kesehatan kota jambi
2. Manakah factor dan Variabel yang dominan pada konsep penerapan Green construction pada Pembangunan Gedung Laboratorium Kementerian Kesehatan kota jambi

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui factor dan Variabel konsep penerapan Green Contruction pada Pembangunan Gedung Laboratorium Kementerian Kesehatan kota jambi
2. Menganalisis factor dan Variabel manakah yang dominan pada konsep penerapan Green construction pada Pembangunan Gedung Laboratorium Kementerian Kesehatan kota jambi

1.4 Batasan Penelitian

Agar lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka pada penelitian ini akan diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara kuesioner kepada kontraktor Bangunan penyedia jasa/kontraktor 2 orang, konsultan perencana 1 orang, konsultan pengawas 1 orang, pakar konstruksi 3 orang, dan masyarakat 4 orang
2. Pengolahan data analisa dilakukan dengan menggunakan software microsoft excell 2010.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam tugas akhir penelitian ini pembahasan dilakukan dengan sistematika guna memudahkan dalam penganalisaan, dimana sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam pembahasan ini membahas tentang pendahuluan yang dikemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini mencakup segala hal yang dijadikan sebagai dasar pengambilan tema penelitian, penentuan langkah pelaksanaan dan metode penganalisa yang diambil dari beberapa pustaka yang ada, yang memiliki tema sesuai dengan tema penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dan rencana kerja dari penelitian serta mendeskripsikan lokasi penelitian

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini berisi data hasil penelitian yang diambil lokasi proyek dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini dituliskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diperlukan.